

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metodologi Penelitian

Metodologi penilitan berisi tahapan-tahapan yang akan dilakukan seorang peneliti dimana dalam setiap tahapan penilitan tersebut terdapat metode, teknik, alat bantu, prosedur, dll., yang cocok untuk membantu peniliti dalam merencanakan, mengelola, mengontrol dan mengevaluasi perkembangan penilitannya. Metode penilitan yang digunakan untuk penilitian ini adalah metode kualitatif. Metode kualitatif merupakan metode yang dikembangkan pada *social sciences* untuk membantu peniliti dalam mempelajari fakta-fakta sosial dan budaya yang terjadi pada sehari-hari.

Metode kualitatif yang digunakan pada penelitian ini adalah metode studi kasus. Menurut Yin metode studi kasus merupakan studi penilitian ilmiah untuk menyelidiki fakta/fakta atau gejala-gejala dalam konteks kehidupan nyata. Metode studi kasus biasanya digunakan untuk mencoba apakah sebuah teori-teori ilmiah beserta modelnya dapat diterapkan pada suatu organisasi. Pada penelitian kali ini mencoba untuk menerapkan *IT Strategy Map* untuk tata kelola SI/TI pada Ditjen Penataan Ruang.

3.2 Tahapan Penilitian

Tahapan penilitan ini dibagi ke dalam beberapa tahap :

1. Menentukan latar belakang

Langkah pertama yang dilakukan adalah menentukan latar belakang dari penelitian ini. Latar belakang penelitian adalah untuk menyelidiki bagaimana manakah tata kelola IT yang dapat mendukung strategi bisnis suatu organisasi, dan bagaimana metode penelitian yang dapat digunakan untuk penelitian ini.

2. Melakukan studi literatur

Studi literatur kemudian dilaksanakan untuk mempelajari lebih dalam mengenai tata kelola TI yang mendukung strategi bisnis suatu organisasi dengan mempelajari beberapa penelitian-penelitian terkait sebelumnya.

Studi literatur dilakukan pada penelitian-penelitian terkait :

- *IT-Business Alligment*
- *IT Governance*
- *Balanced Scorecard*
- *IT Balance Scorecard*
- *IS/IT Strategy Map*
- Dokumen terkait penataan Ruang di Indonesia

3. Menentukan *research problem*

Research problem adalah masalah yang coba dipecahkan pada penelitian ini. Penelitian ini akan dilakukan pada Ditjen Penataan Ruang dan topik yang akan dibahas adalah bagaimana IS/IT Strategy Map untuk tata kelola

SI/TI Ditjen Penataan Ruang dalam rangka menjadi menjadi instusi terdepan dalam meningkatkan koordinasi pemanfaatan ruang di Indonesia.

4. Membuat metode pengumpulan data

Setelah mengetahui masalah apa yang coba dipecahkan, maka langkah selanjutnya adalah membuat metode pengumpulan data yang cocok. Metode pengumpulan data pada penelitian ini yaitu melalui observasi dan wawancara. Pada tahap ini akan dibuat panduan dalam melakukan observasi dan wawancara.

5. Melakukan pengumpulan data

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara :

- Mencari dokumen-dokumen Ditjen Penataan Ruang terkait rencana strategis, proses bisnis, strategi umum, strategi implementasi, evaluasi program, strategi SI/TI dan kondisi SI/TI
- Melakukan wawancara dan observasi terkait dengan strategi Ditjen Penataan Ruang, Strategi SI/TI Penataan Ruang dan Kondisi SI/TI Ditjen Penataan Ruang.

6. Melakukan analisa data

Setelah mendapatkan data dan temuan-temuan, langkah selanjutnya adalah melakukan analisa sehingga mendapatkan gambaran mengenai strategi bisnis, strategi SI/TI dan kondisi SI/TI Ditjen Penataan Ruang untuk

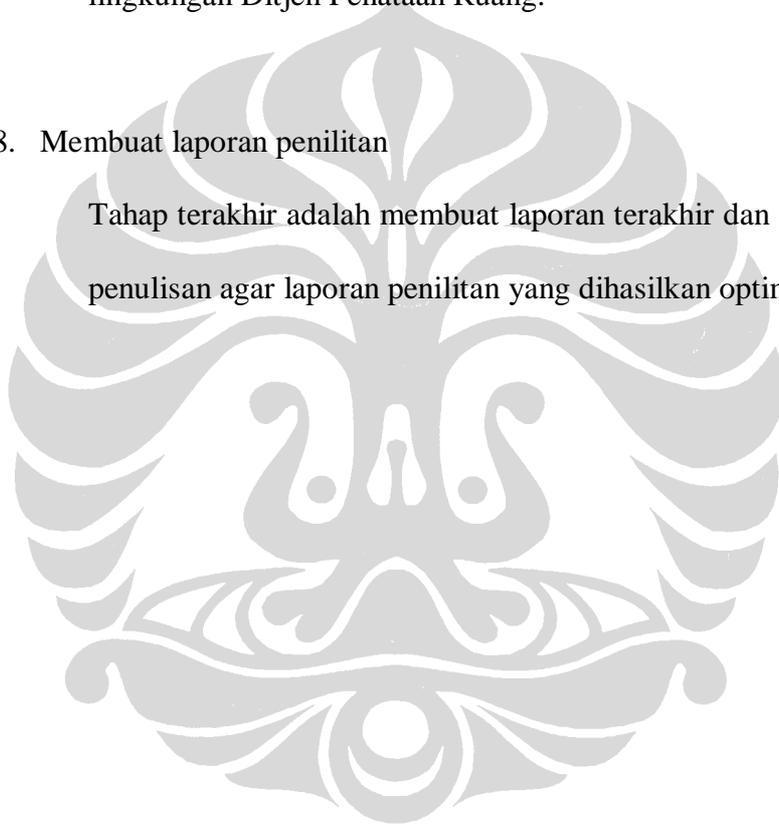
menjawab *research problem* tersebut dengan membandingkan penelitian-penelitian terkait tata kelola TI.

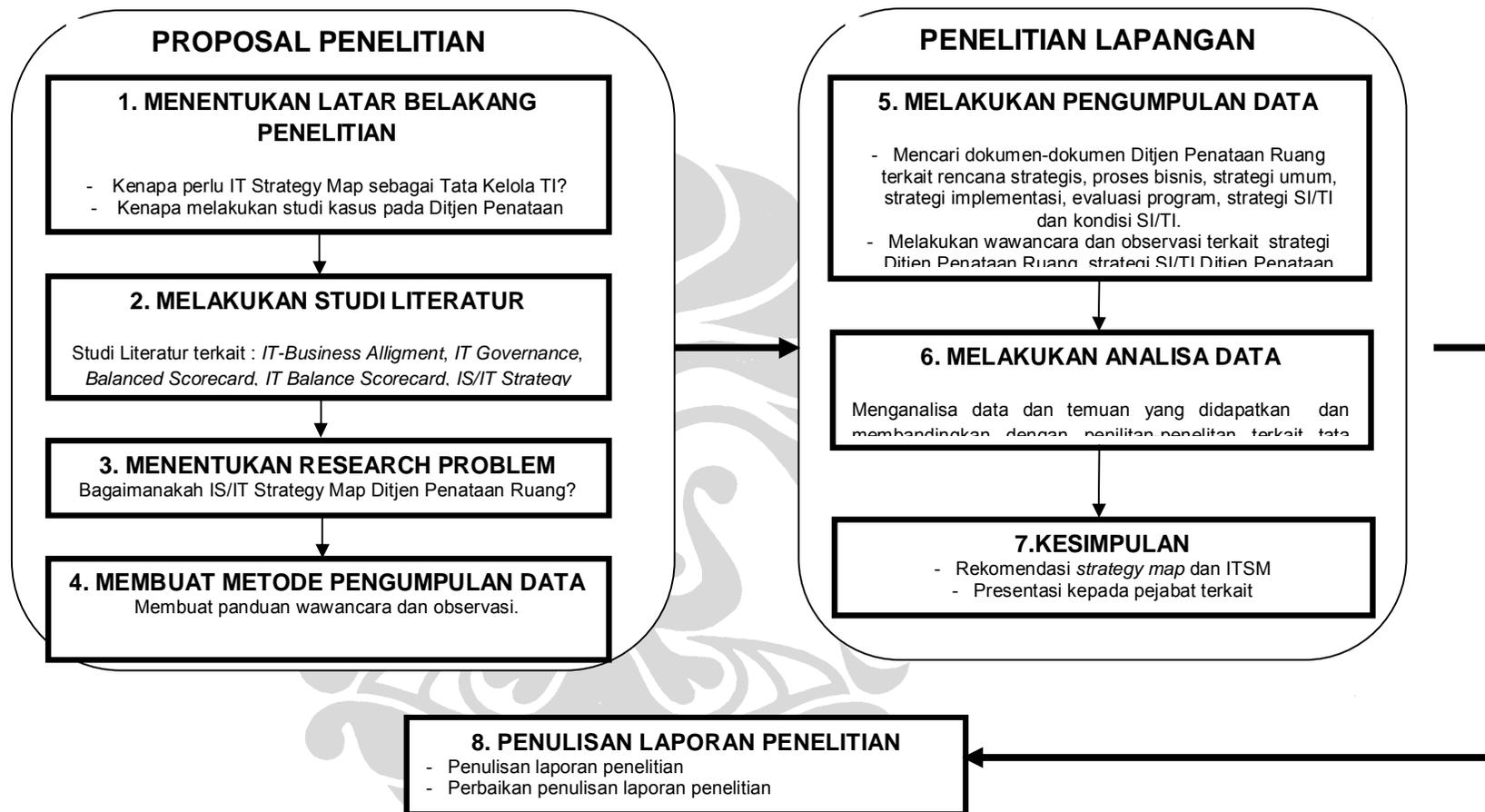
7. Membuat kesimpulan

Peneliti membuat kesimpulan dalam bentuk rekomendasi *strategi map* dan *IT Strategi Map* (ITSM) dan mempresentasikannya kepada pejabat di lingkungan Ditjen Penataan Ruang.

8. Membuat laporan penilitan

Tahap terakhir adalah membuat laporan terakhir dan melakukan perbaikan penulisan agar laporan penilitan yang dihasilkan optimal.





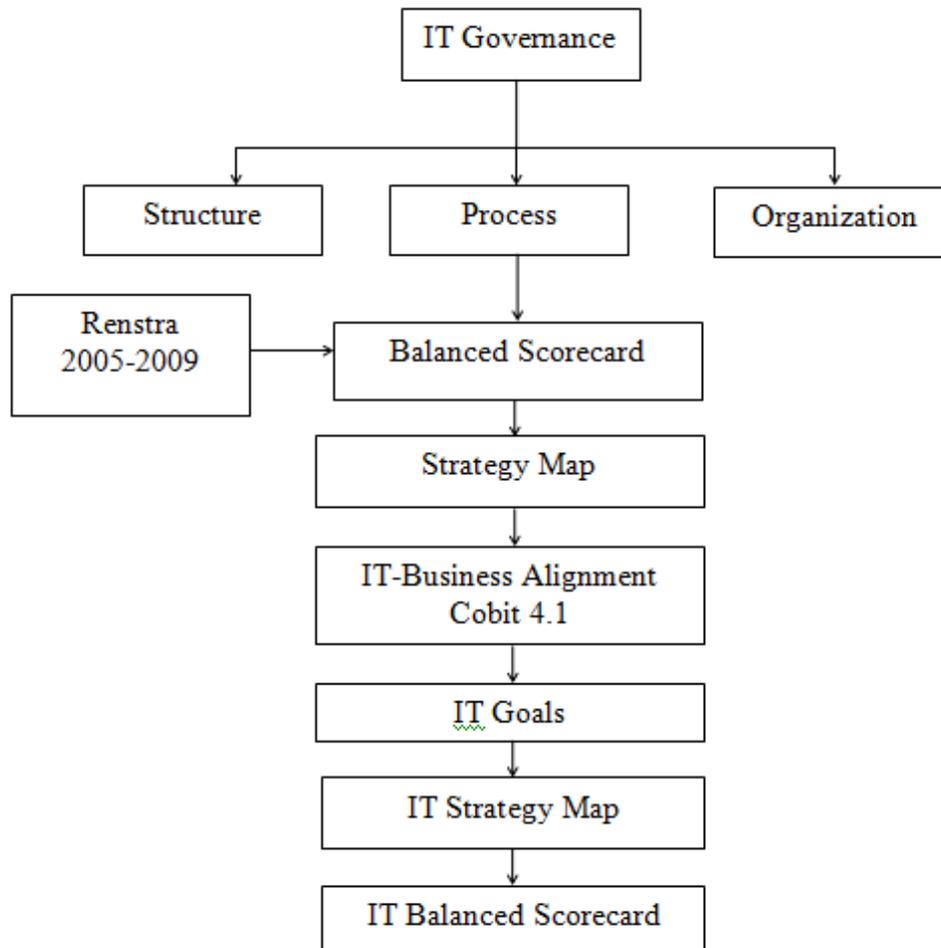
Gambar 3.1 : Tahapan Penelitian

3.3 Alur Pikir

IT Governance merupakan suatu solusi untuk menjamin keberhasilan investasi TI. *IT Governance* menurut ITGI adalah struktur dari hubungan-hubungan dan proses-proses untuk mengarahkan dan mengendalikan organisasi untuk mencapai tujuannya dalam rangka menambahkan nilai dengan cara menyeimbangkan resiko disatu sisi dengan *return over* TI dan proses-prosesnya di sisi lain. Pada bagian proses dalam *IT Governance* terdapat sebuah kegiatan untuk mengukur kinerja SI/TI.

Pengukuran kinerja SI/TI diawali dengan inventarisasi strategi organisasi terlebih dahulu. Strategi organisasi tersebut didapatkan dari rencana strategis Ditjen Penataan 2005-2009. Rencana strategis tersebut kemudian kemudian dikelompokkan ke dalam berbagai perspektif yang terdapat pada *Balanced Scorecard* dilengkapi dengan tujuan, ukuran dan kebutuhan SI/TI. Pemetaan strategi adalah tahap selanjutnya untuk menunjukkan hubungan sebab akibat dari berbagai perspektif pada strategi organisasi.

Strategi SI/TI diturunkan dari strategi organisasi dengan menggunakan *IT-Business Alignment* dan *CobiT 4.1*. Strategi tersebut kemudian ke dalam berbagai perspektif yang terdapat pada *IT Balanced Scorecard*. Strategi SI/TI kemudian diturunkan dari *IT Balanced Scorecard* untuk menunjukkan manajemen strategis unit TI di Ditjen Penataan Ruang.



Gambar 3.2 Alur Pikir